

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penyediaan air minum untuk masyarakat mempunyai peran yang sangat penting dalam meningkatkan standar kesehatan lingkungan serta dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat. Meski pada kenyataannya penyediaan air minum bagi masyarakat di Indonesia masih mengalami beberapa permasalahan yang cukup kompleks dan sampai saat ini hal tersebut masih belum dapat diatasi sepenuhnya, terutama di wilayah pedesaan. Sedangkan kebutuhan akan air minum masyarakat terus meningkat. Beberapa masalah pasca konstruksi diantaranya adalah kerusakan jaringan perpipaan, sulitnya akses yang menyebabkan ketimpangan sosial, serta belum terpenuhinya seluruh kebutuhan air minum penduduk secara merata.

Selain itu, ada beberapa faktor penyebab meningkatnya kebutuhan air diantaranya yaitu; peningkatan jumlah penduduk, berkembangnya fasilitas umum, dan meningkatnya kondisi sosial ekonomi masyarakat. Terbatasnya fasilitas yang digunakan warga dalam mensuplai air dari sumber air baku atau pompa mengakibatkan kurang efisien dan optimalnya pasokan air yang diterima masyarakat.

Sejauh ini pengelolaan air minum di Indonesia ditangani oleh PDAM (Perusahaan Daerah Air Minum), sesuai dengan Permendagri No. 17 Tahun

2016 dimana PDAM sebagai operator distribusi air minum dan air bersih agar dapat memberikan pelayanan dengan mudah dan efisien.

Desa Batu Belah Barat adalah suatu desa di Kabupaten Sumenep tepatnya di Kecamatan Dasuk, dengan jumlah penduduk sebanyak 1.509 jiwa pada tahun 2020 (Data BPS Sumenep). Desa Batu Belah Barat merupakan salah satu desa yang memiliki masalah dalam pendistribusian air minum. Salah satunya yaitu belum tersentuhnya pelayanan air minum oleh PDAM. Hal tersebut menyebabkan penduduk desa memilih untuk memenuhi kebutuhan air dengan memanfaatkan air dari sumur. Selain sumur bor, di beberapatitik terdapat reservoir jaringan distribusi dari Sistem Penyediaan Air Minum bantuan pemerintah. Akan tetapi untuk pelayanan Sistem Penyediaan Air Minum tersebut masih belum dapat memenuhi seluruh kebutuhan penduduk untuk pemenuhan Sambungan Rumah dan pipa jaringan distribusi secara merata.

Berkenaan dengan meningkatnya kebutuhan air minum dan beberapa masalah yang terjadi, maka pemerintah diharapkan untuk mampu memenuhi kebutuhan sistem jaringan air minum terutama untuk perpipaan dan sambungan rumah penduduk. Oleh karena itu perlu adanya pengembangan Sistem jaringan distribusi air minum di Desa Batu Belah Barat demi memenuhi kebutuhan air minum untuk menunjang peningkatan kesejahteraan sosial dan ekonomi masyarakat Desa Batu Belah Barat Kecamatan Dasuk Kabupaten Sumenep. Sehingga penulis mengangkat skripsi dengan judul “PENGEMBANGAN SISTEM JARINGAN AIR MINUM DESA BATU BELAH BARAT KECAMATAN DASUK

KABUPATEN SUMENEP” sebagai tugas akhir untuk mendapatkan gelar sarjana.

1.2 Identifikasi Masalah

Permasalahan yang dapat teridentifikasi adalah sebagai berikut :

1. Aspek apa saja yang diperlukan dalam sistem penyediaan air minum di Desa Batu Belah Barat?
2. Bagaimana cara memenuhi kebutuhan air minum di Desa Batu Belah Barat?
3. Berapakah proyeksi penduduk 25 tahun selanjutnya Desa Batu Belah Barat tahun mendatang ?
4. Berapakah kebutuhan air minum Desa Batu Belah Barat 25 tahun mendatang ?
5. Bagaimana merencanakan sistem jaringan air minum di Desa Batu Belah Barat ?

1.3 Cakupan Masalah

Cakupan masalah yang diambil dalam penelitian ini yaitu :

1. Daerah penelitian di Desa Batu Belah Barat Kecamatan Dasuk Kabupaten Sumenep.
2. Proyeksi jumlah penduduk 25 tahun kedepan.
3. Proyeksi jumlah kebutuhan air minum domestik dan non domestik 25 tahun kedepan.
4. Perencanaan jaringan perpipaan.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan cakupan masalah di atas, diperoleh rumusan masalah sebagai berikut :

1. Berapakah proyeksi jumlah penduduk Desa Batu Belah Barat 25 tahun kedepan ?
2. Berapakah kebutuhan air minum Desa Batu Belah Barat 25 tahun ke depan ?
3. Bagaimana perencanaan jaringan distribusi air minum Desa Batu Belah Barat?

1.5 Tujuan Penelitian

Maksud dan tujuan dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui proyeksi jumlah penduduk Desa Batu Belah Barat 25 tahun kedepan.
2. Untuk mengetahui kebutuhan air minum Desa Batu Belah Barat 25 tahun ke depan.
3. Untuk mengetahui Bagaimana perencanaan jaringan distribusi air minum Desa Batu Belah Barat.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini berdasarkan tujuan yang dicapai adalah sebagai berikut :

1. Bagi peneliti dengan adanya penelitian ini dapat menambah wawasan yang diperoleh dalam mengatasi masalah di lapangan mengenai pengembangan pendistribusian air minum secara tepat.

2. Bagi masyarakat dapat bermanfaat untuk memberikan informasi pengetahuan tentang bagaimana menghitung kebutuhan air minum serta bagaimana merencanakan sistem jaringan air minum yang baik.
3. Bagi pemerintah penelitian ini diharapkan dapat dijadikan masukan untuk mengatasi masalah yang ada dalam memenuhi kebutuhan air minum penduduk setempat.

